

PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA

Tuhosokhi Laia

Guru SMA Negeri 1 Aramo
(tuhosokhilaia@gmail.com)

Abstract

This research was motivated by students' lack of understanding of the material taught by the teacher. The purpose of this study is to describe the role of teachers in overcoming student learning. This type of research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The results of the study found were the role of teachers in overcoming the learning difficulties of grade XI students of SMA Negeri 1 Amandraya that had played an active and effective role through motivation, facilitators, class managers and supervisors. This role of the teacher can help students on learning difficulties by providing understanding to their students. Suggestions: 1. It is recommended for the school to pay more attention to students who have difficulty in understanding learning, especially if the student is an outstanding student, perhaps with cooperation between the school such as the principal, teachers, staff and parents together to provide solutions or solutions to help overcome student learning difficulties. 2. For teachers, especially teachers of economics subjects, it is expected to further increase their role in overcoming student learning.

Keywords: *Role; Teacher; student*

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Jenis penelitian adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan adalah peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Amandraya bahwa telah berperan aktif dan efektif melalui motivasi, fasilitator, pengelola kelas dan supervisor. Peran guru ini dapat membantu siswa pada kesulitan belajar dengan memberikan pemahaman kepada siswanya. Saran 1. Disarankan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan siswanya yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, apalagi jika siswa tersebut siswa yang berprestasi, mungkin dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru-guru para staf serta orang tua siswa bersama-sama memberikan jalan keluar atau solusi untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, hal ini akan menunjang meminimalisir permasalahan kesulitan belajar siswa. 2. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran ekonomi diharapkan lebih meningkatkan perannya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa selalu mengevaluasi kembali peran yang telah dilaksanakan dan mengevaluasi hal-hal apa saja yang belum dilaksanakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Kata Kunci: *Peran; Guru; siswa*

A. Pendahuluan

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan dasar merupakan pondasi untuk pendidikan selanjutnya dan pendidikan nasional. Untuk itu aset suatu bangsa tidak hanya terletak pada sumber daya alam yang melimpah, tetapi juga terletak pada sumber daya manusia yang berkualitas. Maka diperlukan peningkatan sumber daya manusia Indonesia sebagai kekayaan negara dan investasi untuk mencapai kemajuan bangsa.

Pembangunan sumber daya manusia merupakan inti dan titik berat dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Keberhasilan pencapaian pembangunan nasional di masa yang akan datang sangat bergantung dari kualitas manusia yang dikembangkan pada masa kini. Kualitas manusia yang dimaksud adalah pribadi yang paripurna dalam arti terwujudnya pribadi yang serasi, selaras dan seimbang dalam aspek-aspeknya, yaitu spritual, moral, intelektual, sosial, kultural, nasional dan fisik. Manusia dengan kualitas seperti itu diperlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan, dan martabat manusia secara keseluruhan. Maka jelaslah bahwa pendidikan mempunyai tanggung jawab dan peranan yang amat penting dalam meningkatkan kualitas manusia.

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan siswa mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinterkasi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya.

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga memperoleh mutu yang baik. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan wahana untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melatih, mendidik, serta membimbing peserta didik untuk menjadi generasi penerus yang berguna di tengah-tengah masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah adalah tempat pelaksanaan proses pembelajaran yang sangat memengaruhi perkembangan kognitif dan afektif maupun psikomotorik

siswa. Hal utama yang dibutuhkan siswa dalam menempuh pendidikan selain lingkungan sekolah yang kondusif untuk menuntut ilmu, siswa juga membutuhkan lingkungan sekolah yang menciptakan kesejahteraan bagi kondisi psikologis siswa, karena kesejahteraan psikologis di sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Belajar merupakan proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik.

Peran guru sebagai pengajar, merupakan peran yang paling populer selama ini. Masih banyak yang menganggap bahwa tugas utama guru adalah mengajar. Guru adalah unsur terpenting dalam pendidikan disekolah, masa depan anak didik banyak tergantung kepada guru. Guru yang pandai, bijaksana dan mempunyai keikhlasan dan sikap positif dapat melahirkan siswa-siswa yang berpengetahuan luas. Terhadap pekerjaan akan dapat membimbing anak didik ke

arah sikap yang positif terhadap pelajaran yang diberikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang diperlukan dalam hidupnya di kemudian hari. Sebaliknya guru yang tidak bijaksana dan menunaikan pekerjaannya tidak ikhlas atau didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan bukan kepentingan pendidikan misalnya hanya sekedar mencari rezeki, atau hanya ingin dihormati sebagai guru dan sebagainya. Maka akan mengakibatkan arti atau manfaat pendidikan yang di berikannya kepada siswa menjadi kecil atau mungkin tidak ada, bahkan mungkin menjadi negatif.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik, karena dalam menjalankan proses belajar mengajar seseorang akan senantiasa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang dapat membawa pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif yang diharapkan akan mendorong siswa untuk belajar dengan baik guna mencapai pendidikan. Sedangkan pengaruh negatif akan menjadi penghambat bagi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan atau dengan kata lain siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran di sekolah baik guru maupun siswa, pasti mengharapkan agar mencapai hasil yang

sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa berhasil dalam belajarnya, dan siswa mengharapkan guru dapat mengajar dengan baik, sehingga mereka memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dalam kenyataan, harapan itu tidak selalu terwujud, aktivitas belajar tidak selamanya lancar kemungkinan ada saja masalah yang ditemukan, terutama masalah kesulitan belajar yang dialami siswa. Keadaan ini merupakan masalah umum yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

Kesulitan belajar yang dialami siswa bermacam-macam, apakah itu dalam menerima pelajaran, menyerap pelajaran atau keduanya. Setiap siswa pada prinsipnya mempunyai hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun kenyataannya, setiap siswa memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual (IQ), kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan maupun pendekatan belajar yang digunakan. Perbedaan tersebut yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar setiap anak. Dengan demikian, kondisi dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, baik dalam menerima maupun menyerap pelajaran disebut sebagai kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam proses belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dibutuhkan usaha

yang lebih giat untuk mengatasinya (Djamarah, 2016:52). Kesulitan belajar secara operasional dapat dilihat dari kenyataan empirik adanya siswa yang tinggal kelas, atau siswa yang memperoleh nilai kurang baik dalam beberapa mata pelajaran yang diikutinya. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjuk pada sejumlah kelainan yang berpengaruh pada pemerolehan, pengorganisasian, penyimpanan, pemahaman, dan penggunaan informasi secara verbal dan non-verbal. Akibat dari kesulitan belajar membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan pikiran karena kondisi yang berkaitan dengan kesulitan belajar mempengaruhi operasi fungsi intelektual secara umum. Dengan demikian masalah yang mengganggu keberhasilan belajar anak didik ini sangat menjadi beban oleh guru maupun anak didik.

Pada dasarnya, kesulitan belajar yang dialami siswa tidak selalu disebabkan oleh rendahnya tingkat kecerdasan siswa. Namun demikian, kesulitan belajar dapat disebabkan juga oleh banyak faktor. Kesulitan belajar yang dialami siswa bisa berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan dari luar diri siswa (faktor ekstern). Faktor yang berasal dari dalam (faktor intern) kesulitan belajar siswa yaitu (1) faktor biologis yang terdiri dari kesehatan dan cacat badan; (2) faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan emosi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) kesulitan

belajar siswa yaitu (1) lingkungan keluarga yang terdiri dari faktor orang tua, faktor suasana rumah, faktor ekonomi keluarga; (2) lingkungan sekolah yang terdiri dari cara penyajian pelajaran yang kurang baik, hubungan guru dan murid yang kurang harmonis, hubungan antar murid yang kurang baik, bahan pelajaran yang sulit dimengerti oleh anak, dan alat-alat pelajaran yang kurang lengkap; (3) lingkungan masyarakat yang terdiri dari media massa, teman bergaul, dan corak kehidupan tetangga.

Hampir di setiap sekolah ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, demikian juga di sekolah SMA Negeri 1 Amandraya khususnya siswa di kelas XI, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, baik kesulitan dalam menerima maupun menyerap materi pelajaran. Pada dasarnya siswa tidak mampu mengatasi masalah kesulitan belajar dengan sendirinya, maka peran dari seorang guru sangat diperlukan oleh siswa yang dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Amandraya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru telah memberikan proses belajar terhadap siswa dengan baik, dimana guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran (infocus) tetapi dalam hal ini masih banyak siswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam proses belajarnya. kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran

ekonomi, diantaranya: 1) kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. 2) siswa tidak mampu menjawab saat guru memberikan pertanyaan. 3) saat guru meminta siswa mengulas kembali materi yang dipelajari sebelumnya hanya sebagian siswa yang mampu menjelaskannya. Kesulitan belajar yang dialami siswa disebabkan siswa tidak berkonsentrasi saat belajar, siswa memiliki berbagai kesibukan saat guru sedang menjelaskan seperti berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk mencatat materi pembelajaran padahal guru sedang menjelaskan, adanya siswa yang menunjukkan perilaku belajar yang tidak semestinya seperti pura-pura belajar dan menunjukkan perilaku tidak peduli. serta kurangnya minat dan motivasi belajar dalam diri siswa.

Lebih lanjut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Amandaraya pada tanggal 26 Oktober 2022, menyatakan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran, siswa tidak dapat memecahkan soal permasalahan ekonomi, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru baik tugas di sekolah maupun tugas di rumah. Materi yang sulit dipahami oleh siswa adalah kebanyakan siswa sulit dalam memahami materi yang berkaitan dengan mate-matika ekonomi seperti menghitung keseimbangan harga dan materi

perhitungan pendapatan perkapita, sebab masih banyak siswa yang tidak bisa membaca angka rupiah.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi disebabkan siswa kurang berkonsentrasi saat guru sedang menjelaskan, siswa malas mencatat materi yang diberikan oleh guru, media belajar yang kurang memadai seperti buku pelajaran, faktor ekonomi keluarga yang kurang mendukung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

Pengertian Guru

Dalam konteks ini guru dimaknai sebagai figur seorang pemimpin, sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik, yang mempunyai kekuasaan fundamental untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang manusia yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan kehidupan sosial. Menurut Susanto (2020:13) menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Menurut Maemunawati dan Alif (2020:7) “guru adalah pengajar yang ada di sekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa.” Menurut Uno dan Lamatenggo (2016:2) “guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individu maupun secara klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah.” Menurut Nurjan (2016:9) “guru sebagai satu sosok arsitek yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik.”

Berdasarkan teori di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa guru adalah petugas lapangan dalam pendidikan yang selalu berhubungan dengan murid sebagai obyek pokok dalam pendidikan. Guru juga disebut seorang pendidik yang mempunyai pengetahuan lebih serta mampu mengimplisitkan nilai-nilai di dalamnya.

Pengertian Kesulitan Belajar

Belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. Menurut Hariyanto dan Mustafar (2020:27) “kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal siswa dibatasi faktor intelegensi maupun faktor eksternal siswa.”

Menurut Lestari (2020:31) “masalah/kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang dialami oleh murid dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.” Menurut Djamarah (2016:30) “Kesulitan Belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.”

Berdasarkan teori di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa adalah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Ini terjadi karena kemampuan siswa untuk melakukan tugas yang tidak seimbang dengan tuntutan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis metode data adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi, sementara pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi tekni dan triangulasi waktu. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh langsung dari hasil pengamatan di lokasi penelitian yaitu

melalui soal wawancara disebarkan kepada 1 kepala sekolah, 1 orang guru mata pelajaran ekonomi, 5 orang siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Amandraya tahun pelajaran 2022/2023. Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan fokus penelitian yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari narasumber, dari observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara langsung kepada informan sebagai bentuk penelitian dan dokumentasi langsung dilapangan. Setelah itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah ditemukan. Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Amandraya tahun pelajaran 2022/2023. Adapun setting penelitian yaitu peneliti mengurus kelengkapan administrasi dalam proses penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan pada tanggal 18 April 2023, serta pihak sekolah mengeluarkan surat keterangan bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian pada tanggal 03 Mei 2023.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah dan menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi sekarang yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi reduksi data, data display dan membuat kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2022/2023, dengan tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Amandraya tahun pelajaran 2022/2023.

Untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber informan yang akan di wawancarai adalah 5 orang. Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan semua temuan penelitian yang telah diperoleh pada hasil wawancara informan, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang sudah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya bahwa wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.

Hasil Wawancara Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara pada guru diperoleh informan bahwa saya sebagai guru mata pelajaran ekonomi

bahwa sudah berperan aktif dan efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas XI khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Upaya saya sebagai guru mata pelajaran ekonomi dalam memberikan motivasi terhadap siswa salah satunya memberikan tugas, membentuk kerja kelompok bagi siswa untuk di paparkan di dalam kelas. Peran guru salah satunya yaitu sebagai pembimbing yang baik kepada siswanya, salah satu bentuk guru membimbing siswanya yaitu ketika guru membantu siswa saat siswa mengalami kesulitan dalam hal memahami materi pembelajaran atau dalam hal pengerjaan tugas, maka tugas guru yaitu memberikan bimbingan serta pemahaman terlakait materi yang belum dipahami siswa agar siswa tersebut dapat mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Guru berperan sebagai motivator dalam kesulitan siswa pada pelajaran ekonomi namun guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sehingga kesadaran dalam diri siswa tetap ada dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

Menurut saya sebagai guru mata pelajaran ekonomi bahwa prestasi belajar siswa dikelas sudah mulai membaik, walaupun siswa terlambat mengerjakan tugas. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa terlambat mengerjakan tugas adalah kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, dalam hal ini peran guru sebagai motivator dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sangatlah dibutuhkan pada suatu poses

pembelajaran. Selain itu siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sekolah ketika jam pelajaran kosong lebih mementingkan bermain-main dibandingkan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sangatlah dibutuhkan apalagi terhadap pembelajaran daring saat ini, dapat dipahami bahwa peranan guru adalah perilaku seorang guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih dan pengevaluasi, dari peserta didik sekaligus pemberi motivasi kepada peserta didik. Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga pendidik atau pembimbing.

Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA Negeri 1 Amandraya tahun pelajaran 2022/2023

Seseorang dinyatakan guru Guru sebagai fasilitator berperan untuk memudahkan siswanya dalam kegiatan proses pembelajaran agar siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan guru. guru sebagai fasilitator perlu mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik kepada siswa serta guru harus mampu mengoprasikan berbagai media pembelajaran. Guru dituntut dapat membuat RPP sebelum memberikan pembelajaran secara tatap muka kepada siswa sehingga kemampuan

ini bisa membuat guru lebih mudah dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mengikuti perkembangan yang memungkinkan siswanya juga selalu memahami pelajaran yang akan diberikan oleh guru. Berbagai cara membuat guru bisa memilih strategi untuk siswanya dikelas, karena pembelajaran saat ini sangat ditentukan oleh waktu.

Peran guru sangatlah penting bagi murid, pada umumnya guru memiliki tanggung jawab sebagai pembimbing di bidang pengajaran, guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, kemudian guru menayakan pertanyaan untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa, selanjutnya siswa diberi tugas, guru menilai tugas serta mengembalikan kembali tugas siswa dan tugas tersebut akan dibahas bersama-sama.

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa terbagi menjadi dua, yakni Faktor internal, faktor yang berasal dari diri siswa seperti kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran. Kedua faktor eksternal, faktor dari luar, kurangnya pengawasan dari orangtua saat pembelajaran membuat siswa leluasan tidak mengikuti pembelajaran, ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu dilakukan suatu sistem pengujian terhadap kemampuan siswa.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar

siswa kelas XI SMA Negeri 1 Amandraya sangat berperan aktif dan efektif melalui motivasi, fasilitator, pengelola kelas dan supervisor. Peran guru ini dapat membantu siswa pada kesulitan belajar dengan memberikan pemahaman kepada siswanya.

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran:

1. Disarankan hendaknya guru-guru disekolah agar lebih memperhatikan siswanya yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, apalagi jika siswa tersebut berprestasi, mungkin dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru-guru para staf serta orangtua siswa bersama-sama memberikan jalan keluar atau solusi untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, hal ini akan menunjang meminimalisir permasalahan kesulitan belajar siswa.

2. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran ekonomi hendaknya lebih meningkatkan perannya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa selalu mengevaluasi kembali peran yang telah dilaksanakan dan mengevaluasi hal-hal apa saja yang belum dilaksanakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

E. Daftar Pustaka

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student

Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Stretegi Belajar Mengajar*. Cetakan III. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.

Felisia Reformasi Daeli. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA . *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 50-65. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1577>

Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian

- Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55
- Gulo, D. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMK SWASTA KRISTEN BNKP DARO-DARO LAHUSA BALAEKHA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 39-49. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1562>
- Halawa, E. (2024). EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSTRUKSIVISME TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA MATERI MODEL DIAGRAM INTERAKSI PELAKU EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ULUSUSUA TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 33-38. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1513>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV

- Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hariyanto, Eko dan Musafar, Pinton Setya. 2020. *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*. Cetakan II. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Hendrik Kuasa Sihura, Arwan Karier Harefa, & Yulimina Giawa. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA UD. MAWAR DESA TUINDRAO KECAMATAN AMANDRAYA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 104 - 122. <https://doi.org/10.57094/jpe.v4i2.990>
- Howardi Visza Adha, Tafonao, A., & Zebua, W. S. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 131-144. <https://doi.org/10.57094/jpe.v4i2.1060>
- Hulu, S., Laia, B., & Windayani, N. L. I. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMA NEGARI 1 LAHUSA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 145-154. <https://doi.org/10.57094/jpe.v4i2.1070>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Laia, A. (2024). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM PADA MATERI KETENAGAKERJAAN DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 O'O'U. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 23-32. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1510>
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 27–44
- Lestari, Myrna Apriany. 2020. *Bimbingan dan Konseling di SD Pendamping Siswa Meraih Mimpi*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Lisna, L. wati L. (2024). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 77-87. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1576>
- Maemunawati Siti dan Alif Muhammad. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode*

- dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Walantaka Kota Serang, Banten: Media Karya Serang.
- Marta, M. M. W. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 MANIAMOLO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 66-76.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1567>
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Munirah (2018) Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Turikale Kabupaten Maros. *Jurnal Tarbawi* | Volume 3 | No 2 | p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X.
- Mustafa, Luffi, Sudarman dan Pramitha, Samista. 2013. *Sisi-Sisi Kebijakan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Penerbit: UB. Press.
- Nurjan Syarifan. 2016. *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Saota, H. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBASIS POWERPOINT PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 SATU ATAP ARAMO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 15-22.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1462>
- Sarumaha, H. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI DI KELAS X-TKJ SMK NEGERI 1 FANAYAMA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1448>
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27-36.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua,

- K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smks Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12–26.
- Setyaputri, Yuniar Nora. 2021. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Cetakan I. Bandung: Media Sains Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan V. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2010. *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi & Bisnis*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Susanto Heri. 2020. *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugidaeng/>
- Uno Hamza dan Lamatenggo Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran, Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waruwu, N. I. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA RUMAH MAKAN DI KELURAHAN PASAR TELUKDALAM. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 88–99. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1571>

Waruwu, S., & Tafonao, A. (2023).
PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN SCRAMBLE
DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 123-130.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v4i2.1058>

Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS
KEMAMPUAN KONEKSI
MATEMATIKA PADA MATERI
TRANSFORMASI SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN
PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.